PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja | Hari: Kamis | Tanggal: 28 Juli 2011 | Halaman: 1

Wali Kota Harry Berbusana Karung

SLEMAN, TRIBUN - Wali Kota Yogyakarta, Herry Zudianto, tampil di atas *catwalk* mengenakan busana semi-blazer berwarna orange kecoklatan. Penampilannya di acara 'Code: *Underbridge in Fashion*' tersebut, memperoleh sambutan meriah penonton, Rabu (27/7).

Pakaian yang dikenakan HZ, panggilan akrab Herry Zudianto, tidaklah mahal. Malam itu itu mengenakan pakaian berbahan karung bekas, hasil racikan perancang busana muda Endarwatie.

Bersambung ke Hal 7

Wali Kota

Sambungan Hal. 1

"Bahan-bahannya saya pungut dari pasar, jadi benar-benar barang bekas. Karung bagor itu biasanya digunakan mengangkut kentang atau sayuran lainnya," papar perempuan yang akrab disapa Endar itu, saat ditemui di tempat pertunjukan acara yang berada di bawah jembatan KPH Ir Wreksodiningrat, Rabu (27/7) malam.

Meski bekas, namun Endar memastikan busana tersebut bisa digunakan untuk acara-acara resmi, "Jadi tak hanya untuk kepentingan *fashion show*," jelas *fashion designer* yang biasa merancang busana casual ini.

Selain Endarwatie, ada pula perancang Darie Gunawan, yang mengusung tema *'The Extraordinary Rainbow'*. Ia mengandalkan bekas kemasan deterjen, bekas piringan *compact disc* dan dipadukan dengan bahan kain.

KRMT Indro "Kimpling" Suseno, ketua panitia gelaran tersebut menjelaskan, 45 potong busana berbahan barang bekas itu, hasil kreativitas sembilan perancang muda. Meski berbahan bekas, berbagai pakaian itu tak hanya untuk kepentingan *fashion show*, namun bisa digunakan kegiatan sehari-hari.

Busana tersebut diperagakan 15 model terpilih, termasuk Herry zudianto dan Hamzah Raminten. Juga dihadiri Bupati Sleman Sri Purnomo dan Dandim Kota Yogyakarta Letkol Ananta Wira. Adapun kesembilan perancang busana yang terlibat meliputi Darie Gunawan, Theo Ridzki, Lulu Lutfi Labibie, Lia Popperca, Djoko Margono, Caroline Rika Winata, Ludwina Wury, Endarwatie serta Dede Rastam.

"Yogya tak seperti Bandung yang punya banyak *factory outlet*, tak seperti Solo dan Pekalongan yang punya batik. Semoga acara ini bisa melahirkan ciri khas baru di Yogyakarta, untuk kemudian digunakan masyarakat luas. Jika nanti diproduksi massal, tentu bakal menjadi ikon yang menarik," paparnya.

Apalagi, lanjutnya, kemasan pertunjukan kali ini diselenggarakan di tempat yang "tak biasa". Yakni berada di bawah jembatan Kali Code. Indro habiskan waktu selama tiga hari tiga malam untuk survei di sepanjang Kali Code, sehingga menemukan tempat tersebut.

Seluruh area dibiarkan terbuka, sementara kolong jembatan yang membentuk lengkungan setengah lingkaran menjadi dekorasi *catwalk*. Kemudian dipercantik dengan 200 buah lampu berwarna-warni berkekuatan 100 ribu watt.

Ia memang sengaja memilih tempat tersebut, lantaran ingin mempromosikan kawasan bantaran Kali Code sebagai tempat wisata yang baru. **(mon)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005